

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan membaca dan memahami uraian tersebut di atas, maka penulis dapat menyimpulkan antara lain:

1. Raden Noer Rochmat atau biasa dikenal dengan Sunan Sendang, dilahirkan pada tahun 1442 Jawa atau 940 Hijriah, yang bertepatan dengan tahun 1520 M, di Desa Sedayu. Ia adalah putra anak tunggal dari Abdul Qohar bin Abu Yazid bin Syayid Djamaludin Al-Akbar yang berasal dari Bagdad (Irak), dan ibu Dewi Sukarsih putri Tumenggung Joyo Sumitro (Tumenggung Sedayu). Raden Noer Rochmat menikah dengan Ayu Tilarsih, dari pernikahannya mereka dikaruniai enam orang putra dan seorang putri.
2. Kedatangan agama Islam di Desa Sendang Duwur sekitar pada abad ke 16, setahap demi setahap telah mengakibatkan terjadinya perubahan sosial. Hal ini terlihat jelas dalam kehidupan perilaku masyarakat. Peranan Sunan Sendang dalam menyebarkan ajaran agama Islam di Desa Sendang Duwur dan sekitarnya melalui bidang pendidikan. Kegiatan dakwah Sunan Sendang dalam menyebarkan Islam dengan cara metode bil-hikmah, bijaksana. Dengan mendirikan masjid sebagai tempat berdakwah. Kegiatannya setiap menjelang sore Raden Noer Rochmat mengadakan pengajian yang mengkaji Islam, seperti, Pengetahuan tentang tauhid, amalan-amalan syariat, Pengetahuan

tentang Al-Qur'an, Hadits, dan Pengetahuan tentang ajaran bersedekah serta mengajarkan cara bercocok tanam dengan mengajarkan nilai-nilai Islam.

3. Situs-situs peninggalan Sunan Sendang menjadi bukti bahwasannya Sunan Sendang pernah bertempat tinggal di Desa Sendang Duwur sampai meninggal dan menjadi bukti terjadi penyebaran Islam. Bangunan kekunoan ini terletak di Desa yang bernama Sendang Duwur. Desa tersebut masuk Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Kekunoannya sendiri terletak dibagian tempat yang tinggi dari bukit karang, di antaranya, bangunan Masjid, makam Sunan Sendang dan Sumur giling serta peninggalan guci.

B. Saran

1. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan oleh penulis. Akan tetapi penulis berusaha menyelesaikan dan menyajikan karya tulis berbentuk skripsi sebaik mungkin. Oleh karena itu Penulis menyarankan: untuk mengenang jasa para ulama atas perjuangannya demi mewujudkan masyarakat yang lebih beradab, sebagai bentuk rasa syukur, mari kita mempelajari suatu khasanah Islam lebih mendalam termasuk dalam bidang ilmu sejarah Islam.
2. Kepada pemerintah Kabupaten Daerah tingkat II Lamongan, hendaknya senantiasa menggali dan memelihara khasanah tentang Sejarah, khususnya petilasan-petilasan Sunan Sendang agar peninggalan-peninggalan tersebut dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

Dengan demikian, penulis sangat bersyukur karena dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga berharap kepada para pembaca baik dari kalangan mahasiswa, akademis, serta kalangan masyarakat untuk dapat memberikan tanggapan atau kritikan demi sempurnanya skripsi ini. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.